

BAB I

PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Perbankan adalah salah satu sektor ekonomi yang sangat tinggi perannya dalam menjaga kestabilan perekonomian suatu Negara, dapat dikatakan sektor perbankan lah yang menjadi salah satu instrumen dalam mengawasi tingkat perekonomian yang digunakan oleh beberapa Negara di dunia, dapat dikatakan bahwa lembaga perbankan adalah lembaga perantara pertemuan nya pihak kelebihan dana dan pihak yang kekurangan dana. Menurut undang-undang Negara Republik Indonesia Nomer 10 Tahun 1998 bank adalah badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan dana kepada masyarakat dalam bentuk kredit atau dalam bentuk lainnya untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa bank salah satu penyangga ekonomi suatu Negara, karena bertanggung jawab untuk memberikan stimulus kepada masyarakat dalam meningkatkan roda perekonomian dengan memberikan fasilitas kredit sebagai salah satu contohnya.

Dalam menjalankan peran menjaga kestabilan perekonomian, bank tentunya membutuhkan peran pemerintah dalam mengawasi serta memberikan regulasi terkait kegiatan usaha bank, dalam menjalankan kegiatannya bank menerapkan berbagai strategi dalam menghimpun dana serta menyalurkannya kepada masyarakat, Menurut Bustari Muktar (2016, 54) mengatakan bahwa strategi bank dalam menghimpun dana adalah dengan memberikan rangsangan berupa balas jasa yang menarik dan menguntungkan. Balas jasa tersebut dapat berupa bunga bagi bank yang menerapkan prinsip konvensional, salah satu produk perbankan yang menjadi pendapatan utama bagi bank yaitu pemberian kredit kepada masyarakat dengan mendapatkan bunga berupa bunga pinjaman atau dapat dikenal dengan istilah *spread base*, selain itu bank juga memberikan pelayanan kepada masyarakat

dengan memberikan jasa-jasa lain dalam sektor keuangan untuk memberikan kemudahan bagi masyarakat, tentu nya dengan memberikan jasa-jasa lainnya seperti transfer, bank garansi, dan sebagai nya bank memperoleh pendapatan yang biasa dikenal dengan istilah *fee base*. Kedua pendapatan ini yang menjadi sumber kehidupan bagi suatu bank.

Tentunya menjalankan kegiatan usaha dalam berbisnis pasti tidak terlepas dari yang namanya biaya usaha, dalam kegiatan bank beban yang menjadi salah satu biaya terbesar adalah biaya operasional, karena mencakup biaya yang diperlukan oleh bank untuk menjalankan kegiatan operasionalnya sehari-hari agar kegiatan bank terus dapat berlangsung, dari hal tersebut tentu nya bank harus mendapatkan pendapatan yang besar guna mencukupi segala kebutuhan yang diperlukan dalam menjalankan kegiatan usaha nya, salah satu indikator yang dapat menilai tingkat profitabilitas atau tingkat keuntungan suatu bank adalah rasio BOPO (Biaya Operasional Pendapatan Operasional) atau sering disebut rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional (Frianto Pandia, 2012). Dari pengertian tersebut pentingnya pengendalian biaya operasional menjadi salah satu tolok ukur seberapa efektif sebuah bank dalam menjaga tingkat keuntungannya.

Beberapa bank di Indonesia dimiliki oleh pihak swasta, akan tetapi terdapat pula beberapa bank yang dikelola oleh Negara, yang termasuk dalam Badan Usaha Milik Negara atau BUMN, pada Laporan Tugas Akhir kali ini, penulis akan membahas Analisis BOPO sebagai Indikator Ukuran Profitabilitas pada Bank BUMN Periode 2016 sampai dengan 2020.

I.2 Tujuan

Tujuan penulisan Laporan Tugas Akhir ini adalah :

- a. Mengetahui analisis Bank BUMN dengan Laporan keuangan yang telah dipublikasikan
- b. Mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi Ratio BOPO

- c. Membandingkan tingkat rasio BOPO antar Bank BUMN
- d. Mengetahui tingkat profitabilitas bank BUMN dengan indikator Rasio BOPO dan ROA
- e. Mengetahui tingkat efektifitas bank BUMN dalam menjaga rasio antara beban operasional dengan pendapatan operasional

I.3 Manfaat

Adapun manfaat dari penyusunan Tugas Akhir sebagai berikut :

a. Bagi penulis

Menambah wawasan terkait efektifitas pengelolaan biaya operasional bank BUMN

Menambah wawasan dalam menganalisis BOPO ssebagai salah satu indikator tingkat profitabilitas bank BUMN.

b. Bagi Pembaca

Menjadi media informasi terkait acuan dan gambaran kondisi keuangan bank khusus nya pada rasio BOPO di bank BUMN serta sebagai bahan pertimbangan untuk berinvestasi bagi para investor dan *stake holder*.